



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Manu Jago Ayam Jago

Bahasa Hitu-Indonesia



Penulis dan Penerjemah: Wa Risna dan Muhamad Makatita, S.P.  
Ilustrator : Helmi Ishak Johannes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

# Manu Jago Ayam Jago

Bahasa Hitu-Indonesia



**Penulis dan Penerjemah:** Wa Risna dan Muhamad Makatita, S.P.

**Ilustrator** : Helmi Ishak Johannes

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Kantor Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman [kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id](http://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Manu Jago**

**Ayam Jago**

Bahasa: Hitu-Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Wa Risna dan Muhamad Makatita, S.P.

Penyunting : Evi Olivia Kumbangsila

Pengatak : Helmi Ishak Johannes, Dudung Abdulah, dan La Ode Hajratul Rahman

Ilustrator : Helmi Ishak Johannes

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Kompleks BPMP Maluku, Jalan Tihu, Wailela, Rumah Tiga, Ambon 97234

Cetakan pertama, 2023

ISBN

18 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

## **Kata Pengantar**

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Maluku membukukan 41 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 11 Agustus 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Hakakau lalee le wasi luas, pahanene malono jing kokoto'o laha lakae ingsayap yang keker.

Suatu pagi, di hutan belantara, terdengar suara ayam jantan yang berkokok sambil mengangkat sayapnya yang kekar.

Ile ma sikena enaiwaa binatang nalaei ma Manu Jago karena ilema paling barani laha kuat.

Ia dikenal oleh para hewan dengan nama Ayam Jago karena sangat pemberani dan hebat.

Manu Jago ma pernah ipahia laha elang yang perna nya nyahina waktu sipareka amanan waanyana.

Ayam Jago pernah bertarung dengan Elang yang memangsa istrinya di saat mencari makan untuk anaknya.



Le wasi ma, Elang sikelei wa ile wasemua binatang le wasilale.

Di hutan itu, si Elang sangat ditakuti oleh mahluk hutan di sana.

Salenya Elang puna,tee sibarani malawang enai.  
Apa pun yang Elang lakukan, tidak ada yang berani melawannya.

Yang barani malawang enai ma Manu Jago.  
Hanya Ayam Jago yang berani menentang si Elang.





Manu Jago ma ingnyana malonoma nalai Simon.  
Ayam Jago memiliki putra yang bernama Simon.

Karena ingnyahina meninggal la, Manu Jago paling  
isayang ena nyana malonoma.  
Oleh karena ditinggal mati istrinya, Ayam Jago  
sangat menyayangi putranya itu.

Pokoknya teepalahi Simon, ile tetap parekai ma.  
Sedetik pun tak melihat Simon, ia akan mencarinya.



Simon paling kajahatan.  
Simon sangatlah nakal.

Ilema paling sikenal enamai le kalangan binatangma  
ingabanawasma.  
Ia terkenal di antara para hewan di sana karena  
kejahilannya

Simon ipuna papaima pusing karena ilepahai lau hee papai.  
Simon selalu membuat ayahnya panik karena selalu jauh  
bermain dari ayahnya.



Petuma'a, waktu kunu lale, Manu Jago ipanik enaikarena iletee palahinyana malonama he ehakakau lale laha alawata. Hari itu, ketika hari mulai terasa panas, Ayam Jago terlihat panik karena tak melihat putranya semenjak pagi tadi sampai siang hari.

Manu Jago ihawatir nyanakarena ikeleiwa Elang nyai. Ayam Jago mengkhawatirkan anaknya karena takut putranya itu dimangsa si Elang lagi.

Manu Jago ile lawa kaburuburu parekainyana. Ayam Jago pun bergegas mencari anaknya.

“Simon, Ale wa o le?” teriak Manu Jago.  
“Simon, di mana kamu?” teriak ayam jago

Manu Jago ma pusing enai. Barang tee palahi nya wa ole. Ayam jago makin panik. Ia tak melihat anaknya di mana-mana.



Selama pusing enai waparekainya, Manu Jago dirapat oleh seekor kelinci saatma Simon palahing.

Selama panik mencari putranya, Ayam Jago dihampiri seekor kelinci yang sempat melihat Simon.

“Oi, Manu Jago! Ale Puna salele? Sia pasuru ale wolu haama?” lelehu Kelinci.

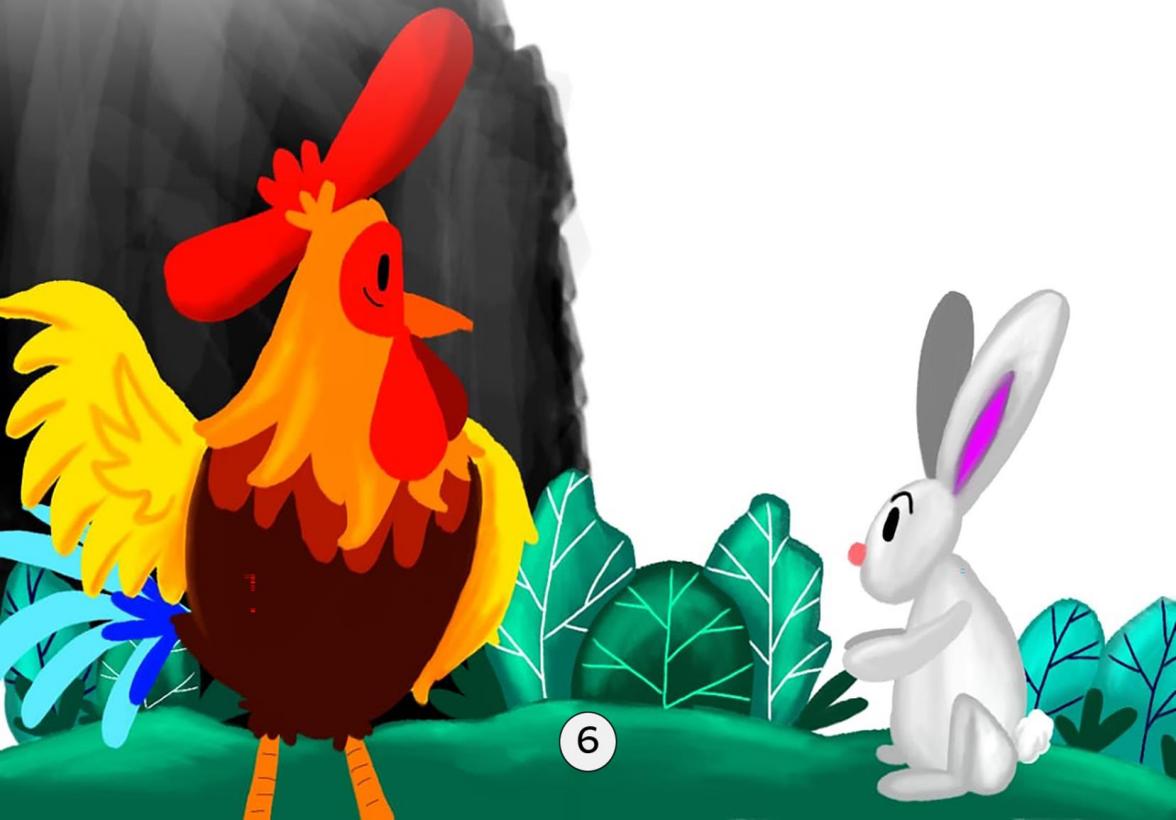
“Hai, Ayam Jago! Sedang apa kau? Kenapa engkau berteriak seperti itu?” tanya si Kelinci.

“Yau le pareka Wanamalono, Simon. Imi palahing?” jawab Manu Jago

“Aku sedang mencari putraku, Simon. Apakah kau melihatnya?” jawab si Ayam Jago.

“Oh, Ale sekareng le pareka alenyana, Simon. Saat ma yau palahing ile pahaei laha Bangau le waellale,” Kelinci ile patahia.

“Oh, kau sedang mencari putramu, Simon. Tadi aku sempat melihatnya bermain dengan Bangau di danau,” ujar si Kelinci.



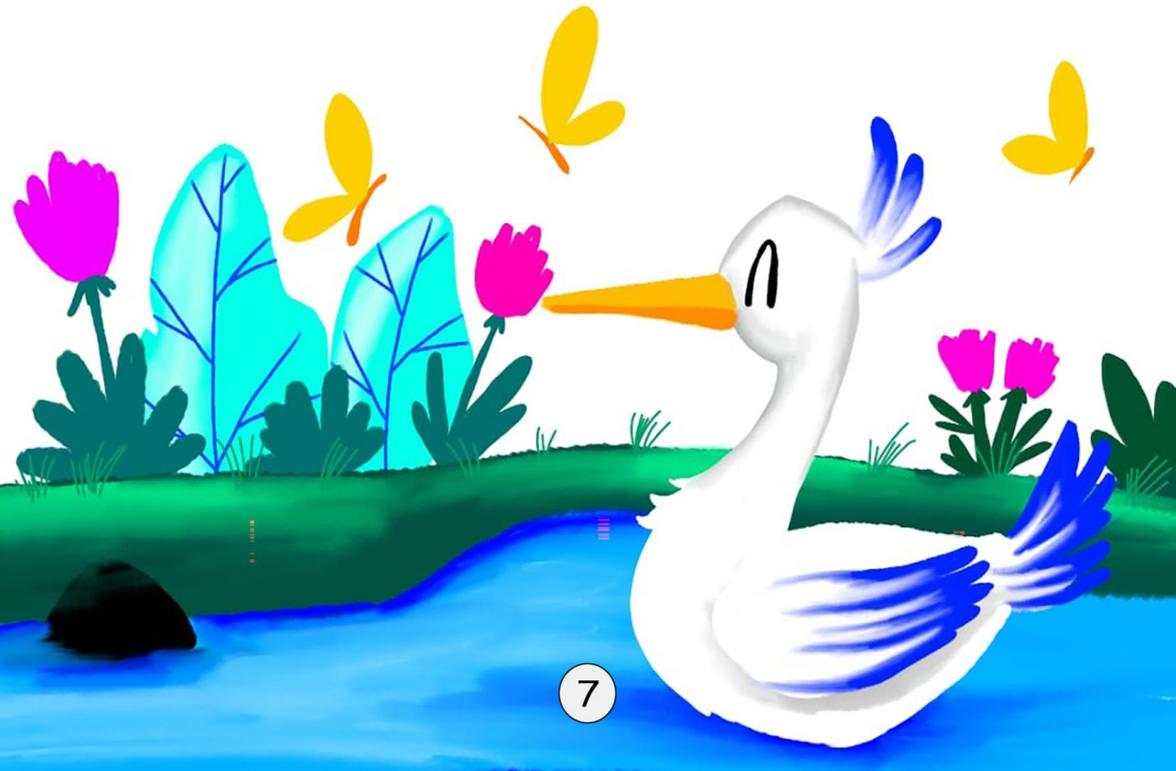
Manu Jago ma langsung yoi le waelalei.  
Ayam Jago pun segera pergi ke danau.

Eee, Simon teyene le waelelel.  
Ternyata, Simon tidak ada di danau.

Ile tee palahi Simon. Ile palahi Bangaunya.  
Ia tak melihat Simon. Ia hanya melihat Bangau.

“Oi, Bangau! Ale palahi wana, Simon? Ile tee leu tenegsalu  
hee hakakausala!” pahawate Manu Jago.  
“Hai, Bangau! Apakah kau melihat putraku, Simon? Ia belum  
pulang sejak pagi!” cemas Ayam Jago.

“Ale pareka ngana? Saat ma au pahae kulai waale, la Simon  
ile leuwa. Coba Ale lalehu waaburung marpatima,” jawab si  
Bangau.  
“Kau mencari putramu? Tadi saya bermain dengannya di sini,  
tetapi Simon sudah pulang. Coba kau tanyakan dulu kepada  
Burung Merpati,” jawab si bangau.



**Manu jago ma selalu ile lalehu nyana malona ma nyia waa  
sianya lewasilalei.**

Ayam Jago selalu menanyakan putranya kepada siapa pun yang dia temui di hutan.

**Manu Jago ile rosa apiri petumaet pahareka.**

Ayam jago merasa lelah seharian mencari putranya.

**Lalu ile kanakeputusane istirahat le ailehui elai.**

Ia memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon yang besar.

**Ilekaget sat ipahanene suara Burung Merpati wolui.**

Tiba-tiba, ia dikejutkan dengan suara Burung Merpati yang memanggilnya.



“Oi, Manu Jago, Ale puna sale wa’ama?” Ialehu Burung Merpati.  
“Hai, Ayam Jago, sedang apa kau di situ?” tanya Burung Merpati.

“Yau pahareka wana malono. Ale palahing Simone?”  
Jawab si Manu Jago.

“Aku sedang mencari putraku. Apakah kau melihat Simon?” jawab si  
Ayam Jago.

“Oo, Ale le sekarang pareka ale ngana malono ma. Yau palahi Simon  
elang halai taka leengmima,” Merpati patahia.

Oh, kau sedang mencari putramu. Aku melihat Simon dibawa si  
Elang ke sarangnya,” tegas si Merpati.



**Ipahanene Burung Marpati, Manu Jago ma yoiya le luma Elang  
pareka Simon.**

Setelah mendengar ucapan Burung Merpati, Ayam Jago pun  
pergi ke sarang Burung Elang untuk mencari Simon.

**Manu Jago le pusing enai karena waktu le teetawali wa ile.**

Ayam Jago semakin panik karena waktunya sudah tidak  
lama lagi.

**Ilumatai mulai kuluah.  
Matahari mulai tenggelam.**

**Manu Jago lawale Elang luma.**

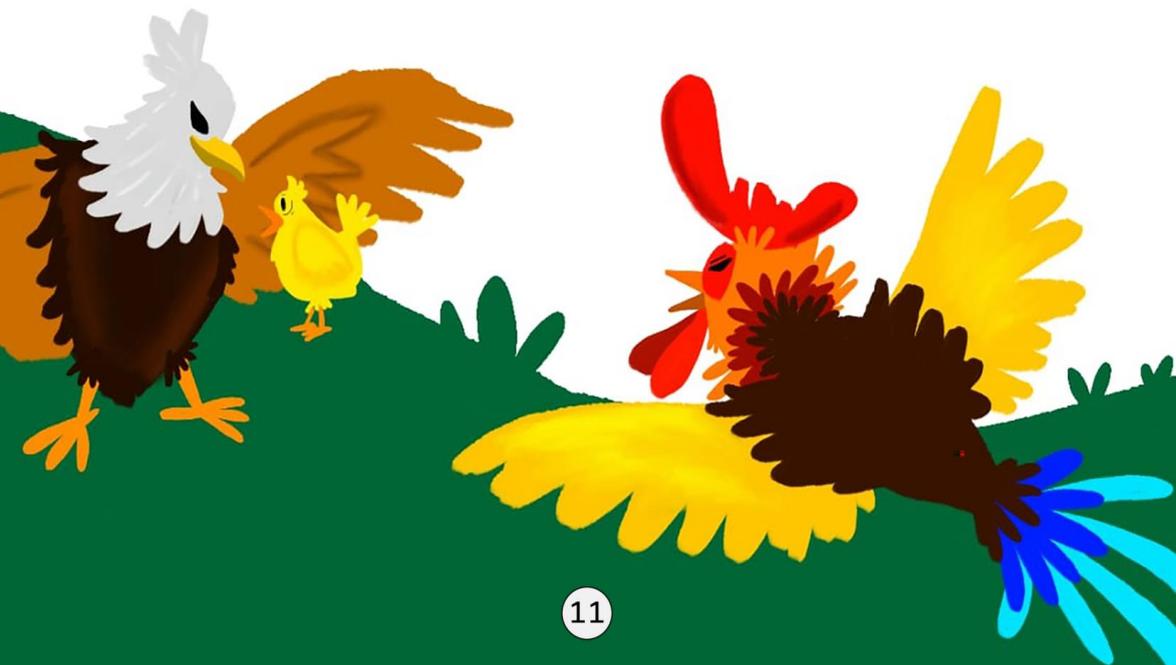
Ayam Jago berlari menuju sarang si Elang.



Waktu lae amanai, Manu Jago iwolo kua-kua laing wa Elang tee boleh ale a Simon.

Sesampainya di sana, Ayam Jago berteriak kencang memanggil Elang untuk mencegahnya memangsa Simon.

“Oi, Elang, lopeewana malonoma, Simon!” Wolu Manu Jago.  
“Hai, Elang, kembalikan putraku, Simon!” teriak Ayam Jago.



“Hahaha, Yau tebisa lope ale ngana malonoma, Simon. Ile ma yau amanang atocule,” jawab si Elang laha ile malaa tarus.

“Hahaha..., aku tidak akan memberikan putramu, Simon. Ia akan kujadikan santapanku malam ini,” jawab si Elang sambil tertawa terbahak-bahak.



“Yau teelopebae waa ale, aa’yauwana malona ma! Alema pamata yau mahina, maka ma tee kubiarkan ale pamata yauwana malonoma seu. Biar yau rela mata asal keluarga ku ehe” wolu Manu Jago

“Tak akan kubiarkan kau memakan putraku! Engkau telah membunuh istriku, maka tidak akan kubiarkan kau membunuh putraku juga. Aku rela mati demi keluargaku!” teriak Ayam Jago.

Manu Jago laha Burung Elang luais sipahiya.  
Ayam Jago dan Burung Elang berkelahi.

Manu Jago Biar imata ile rela jaga keluarganya.  
Ayam Jago rela mati untuk menjaga keluarganya.



Oleh karena kehebatan dan kecerdikan Manu Jago, ia bisa  
paakalei si Elang yang sombong dan angkuh.  
Oleh karena kehebatan dan kecerdikan Ayam Jago, ia mampu  
mengalahkan si Elang yang sombong dan angkuh.



## **Sapa Kutu Buku**

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Dengan membaca buku ini, kalian mendapatkan informasi untuk menambah wawasan kalian tentang Maluku yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya. Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian! Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi KBP Maluku

# Produk Terjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2021



